

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kabupaten Kuningan adalah sebuah kabupaten yang terletak di ujung timur laut Provinsi Jawa Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis Kabupaten Kuningan terletak pada titik Koordinat $108^{\circ} 23' - 108^{\circ} 47' BT$ dan $6^{\circ} 45' - 7^{\circ} 13' LS$. Dilihat dari posisi geografisnya, Kabupaten Kuningan ini berada pada lintasan jalan regional yang menghubungkan Kota Cirebon dengan wilayah Priangan Timur (Kabupaten Ciamis, Kota/Kabupaten Tasikmalaya, Kota Banjar, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Garut) dan sebagai jalan alternatif jalur tengah yang menghubungkan Bandung-Majalengka dengan Jawa Tengah.

Sadar akan potensi wisata yang dimiliki oleh daerahnya, terutama kekayaan potensi pariwisata berbasis alam. Maka pemerintah daerah pun terus berusaha mengembangkan potensi pariwisatanya agar dapat menarik wisatawan untuk datang berwisata di Kabupaten Kuningan. Dan menjadikan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor utama dalam meningkatkan PAD Kabupaten Kuningan sehingga dalam rencana pembangunan menempatkan pariwisata sebagai komponen pembangunan yang utama. Di dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 dan sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2010, Pemerintah Kabupaten Kuningan telah menargetkan menjadi “Kabupaten Agropolitan dan Wisata Termaju di Jawa Barat Tahun 2027”. Apa yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Kuningan tersebut sejalan dengan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan, yaitu :

Visi :

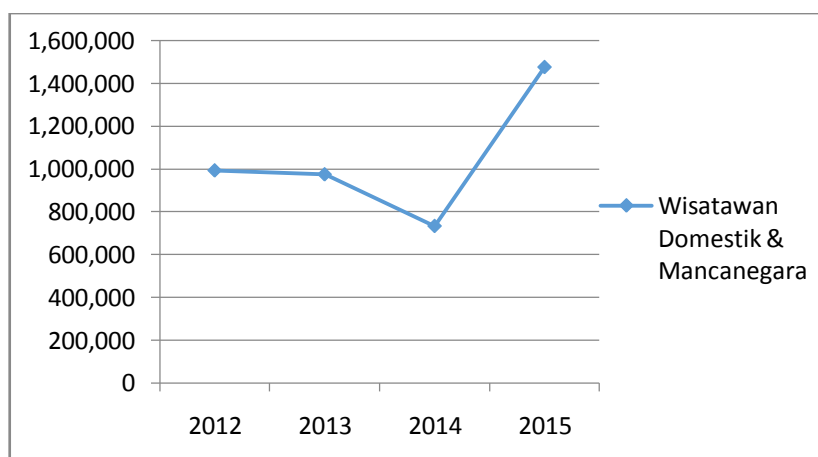
Mewujudkan Kuningan Mandiri, Agamis, Sejahtera Melalui Pariwisata Berbasis Sumber Daya Alam, Budaya, Agama Yang Maju, Unggul Berbasis Budaya dan Alam Yang Lestari Tahun 2018

Misi :

1. Melakukan kajian teknis dan pengembangan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan masyarakat.

2. Membangun kemitraan (sinergitas) dengan para pelaku usaha pariwisata (sektor swasta) dan masyarakat dalam pengembangan dan pembangunan kepariwisataan.
3. Mewujudkan seni budaya sebagai asset potensial dalam mendukung usaha jasa pariwisata.
4. Menjadikan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam aspek sejarah, nilai-nilai tradisi masyarakat sebagai asset pengembangan pariwisata.
5. Mempromosikan dan mempublikasikan pariwisata untuk menjadikan Kuningan sebagai daerah tujuan wisata unggulan di Jawa Barat.

Dari banyaknya daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Kuningan yang memang sudah terkenal khususnya di wilayah III Cirebon dan Regional Jawa Barat, wisata alam lah yang paling dikenal oleh para penikmat wisata. Pemandangan yang indah, hawa sejuk, udara yang segar, air panas alami, jauh dari bising perkotaan ini menjadi favorit dari para pengunjung untuk melepas penat dari rutinitas pekerjaannya. Selain itu, potensi wisata kuliner Kabupaten Kuningan yang beragam pun menjadi primadona wisatawan ketika berkunjung ke Kuningan. Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kuningan tahun 2012 – 2015, yaitu :



Gambar 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kuningan tahun 2012-2015

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kuningan

Salah satu daya tarik wisata yang menjadi andalan Kabupaten Kuningan adalah Daya Tarik Wisata Waduk Darma, kawasan wisata yang terletak di sebelah barat daya dari Kabupaten Kuningan, tepatnya di desa Jagara, Kecamatan Darma

dan terletak pada jalur lintasan antara Kota Cirebon-Kuningan-Majalengka-Ciamis ini menawarkan sebuah pemandangan alam yang indah dengan udara yang sejuk yang dikelilingi oleh bukit dan lembah yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan,kepuasan,serta ketenangan bagi para pengunjung. Waduk ini mempunyai areal seluas ± 425 ha serta kedalaman ± 100 m (setelah pendangkalan). Jarak objek wisata ini dari pusat kota Kuningan adalah ± 12 km sedangkan jika dari pusat Kota Cirebon adalah ± 37 km. Pengelola dari waduk ini sendiri adalah PDAU (Perusahaan Daerah Aneka Usaha).

Waduk Darma memiliki beberapa atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Waduk Darma. Atraksi wisata utama yang ditawarkan adalah sebuah pemandangan alam hijau yang dikelilingi lembah serta bukit dan juga adanya tiga pulau kecil (Pulau Nusa Laja, Pulau Nusa Sireum, dan Pulau Nusa Goong) di tengah waduk yang membuat pengunjung betah untuk bersantai di Waduk Darma. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengunjung di Waduk Darma diantaranya, pengunjung dapat mencoba menaiki perahu keliling sampai ke tengah Waduk Darma, kegiatan memancing pun dapat menjadi sebuah daya tarik bagi pengunjung, *background* pemandangan alam yang indah juga menarik pengunjung untuk berfoto bersama keluarga/kerabat apalagi sore hari menjelang *sunset* banyak *photographer* sekitar wilayah Kuningan yang tertarik untuk mengambil gambar, bersantai di *gazebo* yang telah disediakan dan sarana bermain untuk anak-anak pun cukup memadai. Sedangkan fasilitas yang menunjang kegiatan atraksi wisata yang tersedia di Waduk Darma diantaranya : *Cottage/Bungalow*, *Gazebo*, *Gathering Point*, *Food Booth*, *Camping Ground*, Mushola, Toilet Umum, dan *Open Stage Performance*. Selain untuk berwisata, Waduk Darma juga bisa digunakan sebagai tempat untuk mengadakan acara *gathering*, *outing/outbound* bahkan bisa juga dipakai untuk acara resepsi pernikahan.

Menurut Kepala UJP PDAU selaku mantan Manajer Unit Obyek Wisata Waduk Darma Andang Koswara, SE menuturkan bahwa selama masa kepemimpinannya tahun 2012-awal 2016 “memang pengelola Waduk Darma kerap menerima baik saran maupun keluhan dari wisatawan, mereka mengkritik mengenai atraksi wisata pendukung yang tersedia hanya itu saja, karena memang

atraksi wisata utama yang ditawarkan adalah keindahan panorama alamnya dengan pemandangan sebelah barat daya adalah Gunung Ciremai”. Selain itu, wisatawan mengeluhkan sarana toilet yang tidak gratis dan harus bayar hal ini terjadi karena mayoritas toilet di kawasan Waduk Darma adalah milik warga lokal yang membuka kantin/warung sekaligus dengan toilet.

Berikut adalah data jumlah kunjungan wisatawan ke Waduk Darma dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015, yaitu :

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan ke Daya Tarik
Wisata Waduk Darma

Bulan	Jumlah Wisatawan			
	2012	2013	2014	2015
Januari	10.106	13.359	13.597	14.758
Februari	5.634	5.560	5.380	5.441
Maret	7.951	7.775	6.752	5.655
April	7.453	5.128	5.361	6.633
Mei	8.502	6.850	8.091	10.406
Juni	11.509	11.169	7.461	8.815
Juli	11.814	4.465	27.997	44.774
Agustus	45.319	41.733	17.906	9.702
September	8.415	5.993	5.486	8.071
Oktober	9.266	8.629	6.970	8.372
November	8.186	5.924	6.728	6.057
Desember	12.980	11.483	10.205	14.679
Jumlah Total	147.135	128.068	121.934	143.363

Sumber : PDAU Kuningan

Selama empat tahun terakhir jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Waduk Darma mengalami penurunan dan peningkatan. Dapat dilihat pada tahun 2013 kunjungan wisatawan mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 12,95%, begitupun pada tahun 2014 mengalami penurunan hanya 4,78%. Setelah mengalami penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2013 dan 2014, pada akhirnya jumlah kunjungan wisatawan terjadi peningkatan pada tahun 2015 yang mencapai 17,57%. Peningkatan kunjungan pada tahun 2015 terutama pada bulan Juli terjadi karena adanya libur perayaan Hari Raya Idul Fitri, dimana selama 3hari berturut-turut Daya Tarik Wisata Waduk Darma menjadi salah satu pilihan wisatawan untuk menikmati liburannya. (*Pikiran Rakyat Online*, 20 Juli 2015). Selain itu, dengan dibukanya akses tol Cipali pada tahun 2015 membuat perjalanan dari Jakarta maupun Bandung menuju Kuningan dapat memangkas waktu tempuh dari semula 6-7jam jadi hanya 3-4jam saja, hal itu membuat Kuningan yang terkenal dengan udara yang sejuk dan pemandangan alam yang indah ini selalu menjadi pilihan wisatawan dalam menyegarkan pikirannya dari rutinitas sehari-hari. Namun pada bulan-bulan berikutnya sampai bulan November tingkat kunjungan wisatawan tampak menurun drastis dan peningkatan baru kembali terjadi di bulan Desember.

Meskipun pada tahun 2015 terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sudah sepatutnya pengelola harus terus berbenah dalam mengembangkan atraksi wisatanya sehingga dapat menunjang kegiatan wisata. Hal ini menyangkut dalam upaya menarik wisatawan berkunjung agar meningkat, dan wisatawan merasa puas dan ingin datang kembali (*repeating guest*) ke Waduk Darma.

Menurut *Scottish Tourist Board* dalam jurnal (Mahadewi 2012: 2), Atraksi adalah sesuatu yang permanen dalam daerah tujuan wisata. Atraksi ditujukan kepada pengunjung, yang tujuan utamanya untuk memberikan hiburan, bersenang-senang, pendidikan, menyaksikan sesuatu yang menarik. Hal ini terbuka untuk umum tanpa harus ada pemesanan, harus dipublikasikan setiap tahun dan dapat menarik wisatawan maupun masyarakat lokal setiap hari.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat wisatawan berkunjung ke suatu kawasan wisata adalah adanya atraksi wisata. Atraksi wisata yang kurang beragam cenderung membuat minat wisatawan berkunjung ke

Waduk Darma pun berkurang, karena atraksi wisata sangat erat berkaitan dengan keberlangsungan suatu kawasan wisata. Sehingga diperlukannya suatu inovasi ataupun ide-ide baru yang dapat menarik minat berkunjung wisatawan.

Menurut Suryabrata (1988:109), mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek. Timbulnya minat terhadap suatu objek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Atas dasar tersebut, setelah mewawancarai beberapa wisatawan yang datang ke Waduk Darma bahwa mereka tertarik untuk mengunjungi Waduk Darma karena menawarkan udara yang sejuk, suasana yang tenang memberikan kenyamanan, serta sarana bermain untuk anak-anak yang memadai membuat wisatawan tersebut betah untuk menghabiskan waktu berlama-lama di Waduk Darma tetapi ada beberapa masalah menurut wisatawan tersebut yaitu kurang beragamnya atraksi wisata yang tersedia, serta penempatan fasilitas toilet & mushola yang cukup jauh terkadang menyulitkan bagi pengunjung lansia. Selain itu, ada beberapa komentar dari wisatawan dikutip dari *Trip Advisor* diantaranya :

Tabel 1.2

Komentar Wisatawan Daya Tarik Wisata Waduk Darma

No	Nama Wisatawan	Komentar
1	Irna SP Berkomentar pada tanggal 10 Juli 2016	“Tujuan wisata air murah di Kuningan” #Tiket terjangkau #Wahana nya kurang banyak dan kurang menarik. Butuh investasi untuk dikelola lebih baik, adem banyak pohon. #pemandangan yg indah. Mantap untuk hunting foto. Sunset mantap Kekurangannya, kami saat masuk agak bingung, karna pintu gerbang ditutup. Tidak ada pengelola yg menghampiri mobil kami.

2	Dede Y Bandung, Indonesia Berkomentar pada tanggal 20 Juli 2016	“Lokasi di pinggir jalan raya” Yuk kita wisata di Kota Kuningan, tiket masuk cukup murah, ada perahu yang bisa dinaiki wisatawan seharga 10rb/perorang. Tapi tempat duduk banyak yang kotor, bekas air hujan masih menempel pada tempat nongkrong, bagi yang dari jauh tersedia hotel.
3	Winda L Jakarta, Indonesia Berkomentar pada tanggal 28 September 2015	“Indah dam... Tapi kurangnya hiburan” Pemandangan indah, cuaca menyenangkan. Namun kurangnya hiburan. Ada perahu untuk menggalur bedungannya. Tapi cukup mahal. Ketika saya mengunjungi bendungan ini, saya dan teman-teman saya hanya berjalan di sekitar embarau dan minum kelapa.

Sumber : Trip Advisor.com

Jadi dapat diartikan minat berkunjung wisatawan sebagai suatu keinginan dimana seorang wisatawan tertarik untuk mengunjungi suatu daya tarik wisata. Wisatawan melakukan hal itu untuk memenuhi kebutuhannya dalam menyegarkan kembali pikiran setelah beraktivitas sehari-hari sehingga mendorong minatnya untuk berkunjung ke sebuah kawasan wisata alam maupun wisata buatan manusia dengan tujuan untuk bersenang-senang. Berdasarkan komentar wisatawan pada tabel 1.2, dimana wisatawan tertarik untuk berkunjung karena Waduk Darma merupakan wisata air murah, adem banyak pohon, tiket masuk murah, namun disamping itu mengeluhkan kurangnya wahananya kurang banyak dan kurang menarik, serta kurangnya hiburan bagi wisatawan.

Dari pemaparantersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian mengenai **“PENGARUH ATRAKSI WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN KE DAYA TARIK WISATA WADUK DARMA KABUPATEN KUNINGAN”**.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana atraksi wisata yang ada di Daya Tarik Wisata Waduk Darma ?
2. Bagaimana tingkat minat berkunjung wisatawan keDaya Tarik Wisata Waduk Darma ?
3. Bagaimana besar pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung wisatawan keDaya Tarik Wisata Waduk Darma ?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan diadakannya penelitian mengenai pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung wisatawan ini antara lain:

1. Mengidentifikasi atraksi wisata yang ada di Daya Tarik Wisata Waduk Darma
2. Mengidentifikasi tingkat minat berkunjung wisatawan keDaya Tarik Wisata Waduk Darma
3. Menganalisis tingkat pengaruh atraksi wisata terhadap minat berkunjung wisatawan keDaya Tarik Wisata Waduk Darma

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah :

1.4.1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memberikan suatu pengalaman yang berkaitan dengan penelitian, serta melatih kemampuan diri untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis suatu fenomena yang terjadi pada suatu objek wisata secara sistematis dengan mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh.

b. Bagi Pengelola dan Instansi terkait

Sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola dan instansi terkait dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan ke Daya Tarik Wisata Waduk Darma.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai satu referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan minat berkunjung wisatawan di suatu kawasan wisata.

1.5. DEFINISI OPERASIONAL

1.5.1 Atraksi Wisata

Atraksi Wisata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah seni budaya, warisan sejarah, tradisi, kekayaan alam, atau hiburan, yang merupakan sebuah daya tarik wisatawan di daerah tujuan wisata.

Sedangkan menurut Pendit, Nyoman (2002: 19) bahwa atraksi adalah segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Atraksi-atraksi ini antara lain: panorama keindahan alam yang menakjubkan seperti gunung, lembah, ngarai, air terjun, danau, pantai, matahari terbit/terbenam, cuaca, udara, dan yang lain-lain yang berkaitan dengan keadaan alam sekitarnya, disamping hasil yang berkaitan dengan alam sekitarnya, disamping juga hal yang merupakan budaya, arsitektur kuno, seni tari, musik/gamelan, agama adat istiadat, upacara, pekan raya, pertandingan/kompetisi, pameran/demonstrasi atau kegiatan-kegiatan budaya, sosial dan keolahragaan lainnya yang bersifat khusus, menonjol dan meriah.

1.5.2 Minat Berkunjung

Minat Berkunjung dapat diartikan sebagai suatu ketertarikanseseorang untuk mengunjungi suatu tempat yang membuatnya tertarik untuk mencari kesenangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan kata minat jika dalam bahasa Inggris diartikan *Interest* yang berarti perhatian. Adapun menurut Shadili dalam Hutabarat (2010:125) minat merupakan kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap objek kegiatan atau pengalaman tertentu.

1.6. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam penyusunan skripsi mahasiswa Manajemen Resort & Leisure ini menginduk kepada sistematika penelitian yang tercantum dalam buku Pedoman Akademik Universitas Pendidikan Indonesia 2015. Berikut sistematika yang digunakan peneliti :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai penjabaran latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori para ahli yang mendukung penelitian dan kerangka pemikiran peneliti.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Penjabaran mengenai metode yang digunakan dan penjelasan seperti : Lokasi, Populasi, Sampel, Variable, Definisi Operasional, Instrumen penelitian dan Teknik pengumpulan data.

4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

5. BAB V : SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil dari pembahasan dan rekomendasi yang di rekomendasikan oleh peneliti dari hasil pembahasan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian skripsi.